



2014

SEMINAR NASIONAL

FORUM PIMPINAN PASCASARJANA LPTKN SE-INDONESIA

*“Membangun Negeri dalam Bingkai Kearifan
Pendidikan Menuju Generasi 2045”*

Bali, 21-23 Juni 2014

Prosiding
ISSN 2356-0754



PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, Forum Komunikasi Pimpinan Pascasarjana LPTKN se-Indonesia dan Seminar Nasional ini dapat kita laksanakan pada hari ini, tanggal 21-23 Juni 2014 di Inna Grand Bali Beach, Sanur, Bali.

Forum Komunikasi Pimpinan Pascasarjana LPTKN se-Indonesia dan Seminar Nasional ini mengusung tema “**Membangun Negeri dalam Bingkai Kearifan Pendidikan Menuju Generasi 2045**”. Kegiatan ini diharapkan mampu menyatukan semua sumber daya pendidikan agar semakin berdaya guna bagi pembangunan bangsa. Dalam kapasitasnya sebagai kelompok intelektual, forum pimpinan pascasarjana ini akan memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran yang konstruktif bagaimana pengelolaan negara yang bernafaskan keluhuran nilai-nilai pendidikan, sehingga nantinya mampu menjadikan bangsa dan negara Indonesia sebagai sebuah bangsa berkepribadian Pancasila dalam konstelasi kompetisi global yang demikian dinamis. Untuk itu, forum ini memiliki nilai strategis bagi perbaikan dimensi-dimensi kehidupan berbangsa, dengan menjadikan *power of education* sebagai stimulan positif bagi lahirnya generasi bangsa yang inovatif, kreatif, dan tetap menjunjung tinggi kepribadian sebagai bangsa yang berbudaya serta berideologikan Pancasila.

Prosiding ini memuat karya tulis dari kalangan pemangku kebijakan, pakar, praktisi, dan pemerhati pendidikan, serta mahasiswa program pascasarjana dari seluruh Indonesia. Adapun topik makalah yang tersajikan meliputi: Menakar Kualitas Pendidikan Nasional dalam Pembangunan Generasi 2045, Kebijakan Pendidikan yang Integratif dan Berdaulat, Kepemimpinan Nasional dalam Bingkai Pendidikan Transformatif, Kepemimpinan dan Demokratisasi Pendidikan, Pendidikan Idiologis dan Keberagaman Budaya, Mengurai Makna Budaya dalam Membangun Negeri yang Bermartabat, Pendekatan Teknohumanistik dan Pendidikan Karakter, Glokalisasi Budaya dan Pembangunan Karakter Ke-Indonesiaan, Pedagogi Transformatif dan Keunggulan Bangsa, Guru Sebagai Transporter dalam Pembangunan Keunggulan Bangsa, Kekuatan Pendidikan dalam Kepemimpinan Nasional, Menakar Kepemimpinan Nasional dalam Bingkai Penjaminan Mutu Pendidikan. Semoga penerbitan prosiding ini dapat menjadi trigger dan stimulant bagi lahirnya pemikiran, ide, dan gagasan yang bertalian dengan pembangunan pendidikan nasional menuju terwujudnya generasi emas Indonesia tahun 2045. Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu, kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 19 Juni 2014

TIM Redaksi

KOMITE PROGRAM

Ketua FKPPs LPTKN se-Indonesia
Prof. Dr. Djaali

Rektor
Universitas Pendidikan Ganesha
Prof. Dr. Nyoman Sudiana, M.Pd

Direktur
PPs Universitas Pendidikan Ganesha
Prof. Dr. Nyoman Dantes

Ketua Pelaksana
Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd

Sekretaris
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan

Reviewer
Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum
Prof. Drs. Sariyasa, M.Si.Ph.D
Dr. I Nyoman Tika, M.Si

DAFTAR ISI

Pengaruh Asesmen Kinerja Terhadap Hasil Belajar Statistika Dengan Mengontrol Kemampuan Berpikir Kritis (I Gusti Ngurah Pujawan).....	1
Konservasi Nilai I Budaya Nasional Menuju Bangsa yang Sehat Mental (Anwar Sutoyo).....	5
Kualitas dan Kuantitas Pendidikan dalam Proses Pembangunan (Dede Ruslan, Eko Wahyunugraha)	13
Kualitas/Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dalam Mewujudkan Generasi Emas 2045 (Dr. Dwi Deswary, M.Pd)	18
Menakar Kualitas Pendidikan Nasional dan Tantangan Pembangunan Generasi 2045 (Sri Minda Murni, Mutsyuhito Solin).....	24
Penumbuhan Kesadaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Analisis Kritis Dalam Membangun Generasi Emas Indonesia(Tuti Nuriah Nurdin, Umasih).....	31
Pengaruh Jenis Asesmen Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Komputer (Komang Setemen)	38
Pengaruh Bentuk Asesmen Formatif Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Metakognitif Dalam Pembelajaran Matematika (Ni Made Sri Mertasari).....	43
Profesionalisme Lulusan SMK Studi Kasus pada SMK Negeri 3 Singaraja (Nyoman Santiyadnya).....	49
Tantangan Pengelolaan Pendidikan Kontemporer (R. Madhakomala).....	56
Profil Kebutuhan Laboratorium Kimia dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kabupaten Bangli (I Wayan Darsana, I Wayan Sadia, I Nyoman Tika).....	73
Penguatan Kapasitas Pendidik Melalui Sistem Komunitas Berbasis Riset: Sebuah Upaya Rintisan Di Kota Bandung (Didi Suryadi)	82
Model Resik dalam Pembelajaran Matematika (I Wayan Surata)	88
Ambiguitas dan Efektivitas Pembelajaran (Putu Agus Wawan Kurniawan)	93
Demokratisasi Pendidikan dan Tuntutan Kompetensi Pemimpin (Muhyadi)	99
Kekerasan dalam Pendidikan dan Solusi Alternatif (Gede Sedanayasa).....	104
Pergeseran Paradigma Manajemen Organisasi dan Kebutuhan Terhadap Sophi Leadership (Made Yudana).....	112
Model Paikem dalam Pembelajaran Matematika (Ni Nyoman Kawiwati)	122
Pengaruh Model Pembelajaran STM Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Denpasar (Hermawan Wahyu Setiadi, Nyoman Dantes, I Nyoman Tika)	128
Childcare Pattern and Dynamics Sosial Cultural In Terunyan Village , Kintamani, Bangli (Ni Wayan Rasmini)	135
Konservasi Budaya Melalui Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Murwakala Bagi Pendidikan Karakter Akademik (Dr. Wahyu Lestari, M.Pd)	141

Peran Guru Dalam Memberdayakan Pemikiran Siswa Menjadi Insan Yang Bertanggungjawab Terhadap Keunggulan Bangsa (Dr. Hasruddin, M.Pd.)	149
Peran Guru = Guru = Dewataisasi (Perspektif Filsafat Pendidikan Hindu) (Nengah Bawa Atmadja, Tuty Maryati)	154
Model Pembelajaran Platinum dalam Mengoptimalkan Kinerja Otak (Endry Boeriswati)	163
Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Di Lingkungan Yayasan Pendidikan Hamzanwadi (Usuluddin)	171
Makna Budaya dalam Pembangunan Pendidikan Yang Bermartabat (Subyantoro).....	175
Kekuatan Bahasa dalam Membangun Bangsa yang Bermartabat (Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd)	193
Filosofi dan Ideologi Pendidikan Nasional Pancasila dalam Perspektif Kebhinnekaan (Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum)	199
Pengembangan Paket Pembelajaran Kecakapan Hidup (Life Skills) dan Penerapannya Bagi Keluarga Nelayan Miskin di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu (Johanes Sapri, Riskan, Sufino)	204
Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Lokal dalam Membentuk Pendidikan Karkter Bangsa (Hasratuddin)	211
Teknohumanistik-Transformatif: Pengorganisasian Materi dan Pembelajaran Bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar Dalam Rangka Mengoptimalkan Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Ni Nyoman Lisna Handayani)	217
Pengembangan Karakter Siswa SMA (Dr. Wenny Hulukati, M.Pd).....	223
Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Nilai Pendidikan Karakter (Ni Made Rai Wisudariani)	228
Membangun Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi dan Gerakan Demokratisasi: Reposisi Peran Pendidikan Kewarganegaraan (Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.)	234
Pendidikan Karakter Berbasis Teknohumanistik (Nyoman Dantes)	246
Rekonstruksi Model Pendidikan Karakter Melalui Afirmasi Sub Concious Mind (Dewa Nyoman Wija Astawa).....	254
Media Online untuk Pendidikan Karakter Terpadu (I Made Candiasa).....	260
Pembelajaran Biologi untuk Mengembangkan Science Spirituality dalam Pembentukan Karakter dan Keunggulan Bangsa (Mohamad Amin)	266
Budaya dan Kesantunan Berbahasa Sebagai Cermin Diri untuk Membangun Karakter Bangsa yang Bermartabat (Rosmawaty).....	272
Merespon Konvergensi Peradaban Dunia melalui Bikulturalisme dan Internalisasi Nilai Budaya dalam Konteks Pendidikan Tinggi (Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd).....	281
Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Glokalisasi dalam Paradigma Rekonstruksi Sosial Vygotsky dalam Pembelajaran PKn Sekolah Dasar (Wayan Lasmawan)	289
Pendidikan IPA Dalam Membangun Karakter Bangsa (Sriani M. Iskandar).....	296

Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berseting Outdoor Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Dalam Pembelajaran Sains (I G. A. Gede Wiadnyana, I W. Suastra, K. Suma)	301
Pengaruh Model Pembelajaran Observasional Bandura Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Atletik I (I Gusti Lanang Agung Parwata)	313
Pragmatik dalam Kurikulum Bahasa Indonesia (Ahmad Sirajudin)	318
Wujud Dan Peranan Deviasi Dalam Sajak-Sajak Chairil Anwar Dan Korelasinya Dengan Pengembangan Metode Stilistika Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi (Lalu Mas'ud)	328
Pengembangan Silabus Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Iain Mataram (Ribahan)	336
Determinasi Persepsi Kompetensi Profesional, Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran (Lalu Awaludin Akbar, Nyoman Dantes, I Made Candiasa)	342
Sumber Daya Dan Nilai Jasa Pendidikan Superior Basis Dan Orientasi Strategi Sekolah (Agus Rahayu)	349
Pengaruh Tunjangan Profesi Terhadap Kualitas Pengelolaan Proses Pembelajaran Matematika Dengan Mengontrol Kompetensi Profesional Di Kota Mataram (I Wayan Karta)	353
Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika (Abdullah)	358
Problema Ontologis Pedagogik Transformatif Indonesia Dalam Membangun Keunggulan Bangsa (Mamat Supriatna)	367
Pendidikan Ekonomi Berwawasan Lingkungan Kebutuhan Generasi Kini Dan Masa Depan (Prof. Dr. Wahjoedi, M.Pd. ME, Drs. Johannes Harsoyo, M.Si)	372
Asesmen Kinerja Matematika (I Wayan Eka Mahendra)	383
Model Pembelajarankooperatif Murder Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP (K. Darmika, K. Suma, I. W. Suastra)	389
Pedagogi Transformatif dan Keunggulan Bangsa (Dedi Kuswandi)	399
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Bebas Bermuatan Pendidikan Karakter Terhadap Konsep Diri Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP (Kadek Yuli Artama, I Wayan Sadia, I Wayan Suastra)	405
Pengaruh Model Pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar PKN dengan Mengontrol Sikap Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja (Desak Putu Parmiti)	417
Pola Pembinaan Profesionalitas Guru SMK Agar Siap Menjadi Transfoter Dalam Pembangunan Bangsa (Arif Rahman)	424
Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan dan Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa (I Gede Margunayasa)	431
Pengembangan Instrumen Evaluasi Perangkat Perkuliahan di FKIP Universitas Bengkulu (Dr. Suhartono, M.Pd., Dr. Didi Yulistio, M.Pd., Dr. Azwandi, M.A)	437

Pengembangan Model Pembelajaran E-Kooperatif Dengan Sistem E-Modul Terkendali Dalam Pembelajaran Fisika (I Made Wena)	445
Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dan Keterampilan Proses Sains Pada Sekolah Dasar (Muslihan, A.A.I.N Marhaeni, Ida Bagus Putu Arnyana)	452
Pembelajaran Berbasis Masalah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa (Putu Agus Wawan Kurniawan)	459
Kaitan Pendidikan Islam dan Sistem Pendidikan Nasional di Provinsi Aceh (Cut Zahri Harun).....	464
Pengaruh Asesmen Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia (Ni Luh Putu Puji Astuti)	472
Optimalisasi Pengajaran Sains Terintegrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Otak Di Era Globalisasi (I Nyoman Tika)	476
Matematika Untuk Membangun Karakter (Sariyasa)	493
Revitalisasi Peran dan Fungsi Kelembagaan Kepengawasan Pendidikan Dalam Menjamin Mutu Pendidikan di Indonesia (Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd.)	500
Mutu Kepemimpinan Perguruan Tinggi Sebagai Refleksi Mutu Kepemimpinan Nasional (Darwin)	507
Pengaruh Bentuk Tes Formatif Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika (I Nyoman Gita)	513
Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Evaluasi Diri Sekolah (I Ketut Suarnaya)	519
Menakar Kepemimpinan Nasional dalam Bingkai Penjaminan Mutu Pendidikan (Sarson Pomalato, Syarifuddin Achmad).....	526
Perilaku Bermasalah Remaja Ditinjau Dari Klasifikasi Daerah Wisata di Provinsi Bali (I Wayan Susanta)	533
Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran IPA (Ni Ketut Rapi)	539
Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis dan Karakter Positif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pemaknaan Di Pendidikan Dasar (Wahyu Sukartiningsih, Muslimin Ibrahim) ..	544
Kepemimpinan dan Demokratisasi Pendidikan Berwawasan Falsafah Dr. Sam Ratulangi Si Tou Timou Tumou Tou (Mozes M. Wullur).....	553

PENGEMBANGAN SILABUS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MAHASISWA JURUSAN HUKUM KELUARGA, FAKULTAS SYARIAH, IAIN MATARAM

**Ribahan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram**

Abstrak

Pengajaran bahasa Inggris di Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram dianggap belum mampu mencapai tujuan pembelajaran. Masalah utamanya adalah tidak adanya silabus yang tepat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan, mengembangkan silabus, validasi ahli, revisi silabus, ujicoba silabus, dan revisi silabus. Dalam melakukan analisis kebutuhan, angket disebarakan kepada mahasiswa dan dosen kolega. Angket juga diberikan kepada ahli pengembangan kurikulum dan ahli isi untuk validasi. Selain itu, angket juga diberikan kepada dosen kolega dalam proses ujicoba. Data hasil analisis'kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa membutuhkan bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni. Selain itu, sebagian besar mahasiswa membutuhkan keterampilan membaca dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya yakni mendengarkan, menulis, dan berbicara. Data hasil validasi ahli mengindikasikan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan silabus yang dikembangkan. Data hasil uji coba menunjukkan ketepatan silabus yang dikembangkan dalam membantu kegiatan pengajaran. Berdasarkan hasil uji coba, silabus yang dikembangkan direvisi agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: silabus, pengembangan silabus, pengajaran bahasa Inggris, hukum keluarga

1. Pendahuluan

Dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia, bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah penting yang wajib ditempuh oleh mahasiswa agar mereka memperoleh bekal keterampilan bahasa Inggris. Dalam konteks akademis, mahasiswa mempelajari bahasa Inggris untuk membantu mereka memperoleh informasi dalam bidang ilmu yang mereka tekuni. Bahkan menurut Harmer (2001:28), banyak pelajar dan mahasiswa ingin menguasai bahasa Inggris untuk berkarir dan melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Dari pengalaman sebagai pengajar dan hasil diskusi dengan pengajar bahasa Inggris lainnya diketahui bahwa pengajaran bahasa Inggris di jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram mempunyai sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan dicarikan pemecahannya. Beberapa permasalahan itu antara lain adalah hasil dari proses belajar pembelajaran bahasa Inggris di jurusan ini belum memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Mereka masih mendapatkan nilai

yang kurang memuaskan pada watu ujian. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa aspek diantaranya adalah kemampuan awal mahasiswa yang rata-rata terbatas, motivasi dan minat belajar mahasiswa yang masih rendah, sikap mahasiswa yang masih negatif terhadap bahasa Inggris itu sendiri, kebijakan lembaga yang belum mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, dan belum adanya silabus yang dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.

Diantara sejumlah permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, belum adanya silabus yang dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa merupakan masalah paling krusial dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Lebih jelasnya, saat ini belum ada silabus yang dirancang secara khusus bagi mahasiswa jurusan Akhwal Al Syaksyah yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yang sesungguhnya yakni silabus yang berhubungan dengan bidang yang mereka pelajari. Selama ini, kegiatan pengajaran yang dilakukan menggunakan silabus yang belum sesuai dari segi kompetensi standar, kompetensi dasar, topik, indikator, kegiatan belajar mengajar, dan metode. Akibatnya, kegiatan pengajaran tidak efektif dan tidak maksimal. Oleh sebab itu, silabus yang ada pada saat

ini perlu direvisi dan dikembangkan agar lebih tepat, sesuai, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan Akhwal Al Syaksyah karena mereka memerlukan silabus dengan tujuan khusus yang memungkinkan mereka dapat memahami dan menggunakan bahasa Inggris yang berhubungan dengan bidang yang mereka pelajari.

Atas dasar permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah silabus yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan Akhwal Al Syaksyah sehingga pengajaran yang dilakukan lebih efektif dan hasilnya bisa lebih maksimal. Produk dari penelitian ini adalah sebuah silabus pengajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram yang dirancang berdasarkan kebutuhan mahasiswa.

2. Kajian Pustaka

Ada sejumlah teori yang akan dipaparkan terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah sebagai berikut.

2.1 Pengembangan Silabus Bahasa

Pengembangan silabus bahasa merupakan salah satu aspek dari penyelenggaraan program bahasa yang berhubungan dengan upaya-upaya penyediaan dan pengadaan pedoman atau panduan bagi guru untuk melaksanakan pengajaran dan pembelajaran bahasa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan oleh beberapa pihak, seperti dosen baik secara individu maupun kelompok, lembaga - lembaga penyelenggara program bahasa, dan pemerintah. Nunan (1988:5) menjelaskan bahwa pengembangan silabus bahasa bukan merupakan kegiatan yang bersifat instan, tetapi kegiatan yang membutuhkan suatu proses panjang yang meliputi beberapa tahapan, seperti analisis terhadap silabus yang sedang digunakan, analisis kebutuhan siswa, dan ujicoba silabus yang dikembangkan atau dihasilkan.

2.2 Pendekatan Pengembangan Silabus Pengajaran Bahasa Asing

Menurut Munthe (2009:202), silabus adalah sebuah ikhtisar mata kuliah yang

disusun secara sistematis, memuat tujuan, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan sumber bahan yang dipakai. Secara umum silabus sebuah mata kuliah memuat minimal kompetensi atau tujuan pembelajaran atau hasil belajar yang akan dicapai atau dihasilkan, materi-materi yang akan diperoleh dan referensi atau sumber bacaan.

Sementara itu, Ur (1997:176) menyatakan bahwa silabus adalah sebuah dokumen yang berisi hal-hal yang akan diajarkan dalam suatu mata kuliah yang mengandung komponen isi (kata, struktur, topik) dan proses (kegiatan dan metode).

Salah satu upaya pengembangan silabus yang dapat dilakukan adalah pemahaman terhadap pendekatan yang mungkin dapat diterapkan. Secara umum Wilkin (1976:1-7) menjelaskan tentang dua pendekatan utama dalam pengembangan silabus bahasa, yakni pendekatan sintetik dan analitik. Pendekatan sintetik mengarah pada proses pemilihan dan pengurutan materi pelajaran berdasarkan pandangan yang menganggap bahwa bahasa itu terdiri dari beberapa komponen yang dapat dipelajari secara terpisah, dan tahap demi tahap. Dalam pandangan ini, kemampuan berbahasa dipandang sebagai akumulasi penguasaan seluruh komponen bahasa yang telah dipelajari seseorang secara bertahap yang biasanya terjadi pada tingkat akhir dari program bahasa yang diikuti siswa.

Berbeda dengan pandangan sintetik, pendekatan analitik lebih mengarah pada suatu proses pemilihan dan pengurutan materi pelajaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan berbahasa yang dapat memenuhi tujuan tersebut. Bahasa tidak lagi dipandang berdasarkan unsur-unsur linguistiknya secara terpisah, tetapi dilihat bagaimana bahasa itu digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan seseorang kepada orang lain. Menurut pandangan ini, materi pelajaran dalam silabus bahasa harus disusun berdasarkan tujuan-tujuan atau alasan untuk apa seseorang menggunakan bahasa.

2.3 Model-Model Pengembangan Silabus

Para ahli bahasa telah memperkenalkan sejumlah model dalam pengembangan silabus menggunakan pendekatan penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D). Model-model tersebut pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, tetapi prosedurnya yang

berbeda. Salah satu model yang cukup populer adalah model pengembangan silabus yang dirancang oleh Yalden. Dalam bukunya yang berjudul 'Principles of Course Design for Language Teaching,' Yalden (1987) mengemukakan delapan tahapan dalam melakukan pengembangan silabus yaitu: (1) pelaksanaan survei, (2) penetapan tujuan pembelajaran, (3) pemilihan bentuk silabus, (4) penulisan proto silabus, (5) penulisan silabus pedagogis, (6) verifikasi dengan ahli, (7) try out, dan (8) revisi. Model pengembangan silabus yang lain adalah model yang berasal dari teori pengembangan pembelajaran yang diusulkan oleh Richard (2001) yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) melakukan survey kebutuhan, (2) merancang silabus, (3) memvalidasi draft silabus oleh ahli, dan (4) melakukan uji coba produk. Model berikutnya adalah model pengembangan silabus yang dirancang oleh Borg and Gall (1989). Terdapat sepuluh langkah pengembangan silabus menurut Borg and Gall yakni: (1) penelitian pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk hasil uji coba lapangan, (8) uji operasional produk, (9) revisi produk, dan (10) implementasi dan diseminasi. Model pengembangan lain yang tidak kalah populernya adalah model pengembangan pembelajaran yang dirancang oleh Dick and Carey (1990). Model ini terdiri dari sembilan langkah, yaitu: (1) mengidentifikasi tujuan instruksional umum (Standar Kompetensi), (2) mengenali tingkah laku awal dan ciri siswa, (3) melakukan analisis pembelajaran, (4) merumuskan tujuan khusus (Kompetensi Dasar), (5) mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi instruksional, (7) mengembangkan dan menulis sumber alat dan media instruksional, (8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, dan (9) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Dari keempat model yang telah disebutkan di atas, peneliti mengadopsi model pengembangan yang dirancang oleh Richard (2001) dengan pertimbangan model ini memiliki langkah yang lebih sederhana, mudah, dan tetap sistematis.

3. Metode Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dan pengembangan atau

research and development (R&D). Menurut Borg and Gall (1983), penelitian pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan hasil temuan, menguji produk pada setting dimana produk tersebut akan digunakan dan merevisi produk untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam pengujian. Jadi, produk akhir yang dikembangkan dan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah silabus pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan Akhwal Al Syaksiyah, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram.

Dalam penelitian pengembangan, langkah yang pertama dan paling penting adalah melaksanakan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa. Data dari analisa kebutuhan dijadikan dasar mengembangkan silabus untuk menentukan indikator dan topik dan sub topik, memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan kegiatan dan teknik belajar mengajar, evaluasi, menentukan alokasi waktu dan sumber belajar mengajar. Adapun subjek yang terlibat dalam analisa kebutuhan ini adalah mahasiswa jurusan Akhwal Al Syaksiyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram khususnya mereka yang sedang dan sudah mengambil mata kuliah bahasa Inggris dan para dosen bahasa Inggris IAIN Mataram.

Dalam mengembangkan silabus, langkah selanjutnya yang juga perlu dilakukan adalah memilih dan menentukan model pengembangan yang tepat untuk digunakan. Meskipun terdapat beberapa macam model dalam pengembangan silabus, pengembangan silabus pengajaran bahasa Inggris dalam penelitian ini mengadopsi model yang berasal dari teori pengembangan pembelajaran yang diusulkan oleh Richard (2001) yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) melakukan survey kebutuhan, (2) merancang silabus, (3) memvalidasi draft silabus oleh ahli, dan (4) melakukan uji coba produk.

Ada tiga tahapan yang dilakukan kaitannya dengan uji coba produk yang dikembangkan yakni; validasi ahli, revisi, dan uji coba produk.

Validasi ahli merupakan proses mengevaluasi dan merevisi produk yang telah selesai dikembangkan. Pada tahap

ini, ahli pengembangan silabus dan ahli isi atau bidang ilmu dilibatkan untuk memberikan masukan, saran dan komentar khususnya menyangkut kesesuaian topik dalam silabus dengan materi bidang studi untuk mendukung pemahaman mahasiswa. Ahli juga bisa memvalidasi dengan menggunakan kriteria mereka sendiri terhadap produk silabus yang telah dikembangkan.

Revisi terhadap silabus yang dikembangkan dilakukan berdasarkan masukan, saran, dan komentar dari ahli pengembangan silabus dan ahli isi. Dalam penelitian ini, revisi dilakukan apabila data yang dikumpulkan masih menunjukkan adanya ketidaksihinggaan dengan dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk penyusunan silabus pengajaran bahasa Inggris dan data dari hasil try out masih menunjukkan adanya hal-hal yang harus diperbaiki dalam silabus yang dikembangkan.

Silabus yang telah direvisi selanjutnya diujicobakan. Ujicoba dalam hal ini dilakukan dalam bentuk ujicoba kelompok kecil atau terbatas dengan tujuan untuk menilai apakah produk yang telah dikembangkan memenuhi kriteria yang telah dirancang untuk silabus pengajaran bahasa Inggris atau tidak, cocok bagi pengguna, memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan mencapai tujuannya dalam memecahkan masalah pembelajaran. Subject ujicoba adalah mahasiswa Jurusan akhwal Al Syakhsiyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram.

4. Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada mahasiswa dan hasil interview yang telah dilakukan dengan dosen bahasa Inggris di IAIN Mataram, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa membutuhkan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan jurusan mereka yakni sebanyak 93%. Mahasiswa yang membutuhkan bahasa Inggris umum tidak banyak yakni hanya 7%. Banyak di antara mereka mengakui bahwa bahasa Inggris yang mereka pelajari selama ini bersifat umum dan tidak berkaitan langsung dengan jurusan mereka sehingga kurang membantu mereka dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa dengan mempelajari bahasa Inggris yang sesuai dengan jurusan mereka, mereka akan mampu mengembangkan dan memperbarui

pengetahuan akademis dan memahami lebih luas bidang yang mereka pelajari serta mereka dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang mereka butuhkan agar berhasil dalam perkuliahan. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan dosen bahasa Inggris IAIN Mataram, pengajaran bahasa Inggris di Jurusan Akhwal Al Syakhsiyah, Fakultas syari'ah, IAIN Mataram seharusnya difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan hukum Islam sesuai dengan bidang spesialisasi mereka dengan pertimbangan bahwa kegiatan pembelajaran bisa lebih menarik, mahasiswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain temuan di atas, data juga menunjukkan bahwa ternyata keterampilan membaca lebih dibutuhkan daripada keterampilan-keterampilan yang lain seperti berbicara mendengar dan menulis. Prosentase perolehan untuk masing-masing keterampilan ini adalah (81%), (64%), (42%), dan (57%). Sehubungan dengan hal ini, perlu ada upaya dari lembaga khususnya dosen Bahasa Inggris di Jurusan Akhwal Al Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram untuk menyiapkan silabus pengajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan jurusan mahasiswa agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih mudah dan terarah serta untuk meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa, selanjutnya draft silabus dikembangkan. Silabus yang dikembangkan adalah silabus pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan Akhwal Al Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram yang memuat tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan sumber bahan yang dipakai.

4.1 Penyajian Data Ujicoba

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, ujicoba produk yang dikembangkan dilakukan melalui tiga tahap yakni validasi ahli, revisi, dan uji coba produk. Berikut adalah data hasil ketiga tahapan tersebut.

Validasi ahli merupakan proses penilaian dan evaluasi terhadap silabus yang telah dikembangkan oleh ahli. Ini adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah silabus selesai dikembangkan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari ahli. Berkaitan dengan hal

ini, draft silabus yang dikembangkan dikonsultasikan kepada dua orang ahli yakni ahli pengembangan silabus dan ahli isi. Dalam proses ini, kedua orang ahli tersebut diberikan angket untuk menilai dan mengevaluasi serta memberikan komentar dan saran terhadap draft silabus dengan harapan bahwa data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar untuk merevisi silabus yang dikembangkan.

4.2 Hasil Ujicoba

Setelah draft silabus mendapatkan persetujuan oleh ahli dalam tahap validasi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengujicoba silabus yang dikembangkan. Kaitannya dengan hal ini, silabus yang telah direvisi diujicoba untuk mendapatkan umpan balik mengenai apakah silabus yang dikembangkan sudah selesai atau perlu direvisi. Dalam ujicoba ini, sejumlah mahasiswa Jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram dilibatkan dalam proses ujicoba.

Ujicoba dilakukan dengan memberikan draft silabus yang dikembangkan kepada beberapa orang dosen bahasa Inggris di IAIN Mataram untuk dipelajari dan mereka diberikan angket pada akhir ujicoba untuk mendapatkan data tentang keunggulan, kelemahan, kegunaan, dan efektifitas dari silabus yang telah dikembangkan. Saran dan masukan yang diperoleh dari uji coba ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi silabus yang dikembangkan.

4.3 Revisi Produk

Revisi masih perlu dilakukan karena ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam silabus yang dikembangkan. Revisi terhadap silabus yang dikembangkan didasarkan pada data yang telah dikumpulkan selama proses ujicoba. Dengan melakukan revisi diharapkan bahwa silabus yang dikembangkan menjadi lebih baik dan tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syari'ah, IAIN Mataram. Diharapkan pula bahwa silabus yang dikembangkan dapat mendorong dan memotivasi dalam belajar bahasa Inggris dan penggunaan silabus tersebut tidak akan mendatangkan masalah bagi para dosen dan mahasiswa. Berdasarkan data yang terkumpul selama proses ujicoba, silabus yang dikembangkan masih memiliki beberapa yang perlu direvisi. Kelemahan Revisi yang dilakukan terkait dengan beberapa hal seperti kegiatan pembelajaran, hirarki materi yang

disajikan, penentuan indikator, penggunaan media, dan sistem evaluasi yang digunakan.

5. Simpulan

Dari hasil pengembangan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, ada beberapa kajian yang dapat dikemukakan tentang produk yang telah direvisi dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan silabus pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram yang dimaksudkan untuk memberikan alternatif dalam memecahkan masalah pembelajaran bahasa Inggris yang ada di Jurusan tersebut.
2. Silabus yang dikembangkan adalah silabus terpadu {integrated silabus} yang memuat ketrampilan membaca dan penguasaan tata bahasa.
3. Silabus dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan minat mahasiswa Jurusan Akhwal Al Syaksyah, Fakultas Syariah, IAIN Mataram, sehingga silabus yang dihasilkan dianggap mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Silabus yang dikembangkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa yakni Akhwal Al Syaksyah.

Kaitannya dengan pemanfaatan silabus yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar, ada beberapa saran yang perlu diajukan yaitu:

1. Dosen harus memiliki kecakapan yang cukup dalam menggunakan silabus tersebut dalam pengajaran sehingga dosen disarankan agar terus memperbaiki kemampuan bahasa Inggrisnya.
2. Institusi dalam hal ini Fakultas Syariah bisa menggunakan produk tersebut sebagai model silabus pengajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk bisa melihat dengan lebih teliti kekurangan maupun kelemahan silabus yang ada sehingga silabus yang dihasilkan bisa lebih baik.
4. Dosen bahasa Inggris di Fakultas Syariah dapat melakukan penelitian

selanjutnya dengan mengambil topik pengembangan materi berdasarkan silabus yang sudah dikembangkan.

6. Daftar Pustaka

- Borg and Gall (1983). Educational Research, An Introduction. New York and London. Longman Inc.
- Brown, D. H. (2001). Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy (2nd Ed.). New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Dick, W and Carey, L. (1990). The Systematic Design of Instruction. USA: Harper Collins Publishers.
- Harmer, Jeremy. (2001). The Practice of English Language Teaching. London: Pearson Education Limited.
- Krahnke, Karl. (1987). Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching. USA: Prentice Hall, Inc.
- Munthe, Bermawie. (2009). Desain Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nunan, David. 1988. Syllabus Design. New York: Oxford University Press.
- Richard, J.C. (2001). Curriculum Development in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ur, Penny. (1996). A course in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wilkins, D.A. (1976). Notional Syllabuses. Oxford: Oxford University Press.
- Yalden, J. (1987). Principles of Course Design for Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.